

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan, tentu tidak akan terlepas dari dua komponen penting yang ada di dalamnya yaitu adanya pendidik dan peserta didik. Karena kedua komponen tersebutlah yang nanti akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah proses

¹Sudirman, A. Tabrani Rusyan dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), h. 3

memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi suatu kemampuan atau kompetensi.²

Manusia diturunkan dimuka bumi ini adalah untuk menjadi khalifah, keberhasilannya sebagai khalifah tersebut haruslah memiliki ilmu pengetahuan yang menjadi dasar bagi manusia untuk menempuh kehidupan yang layak dan dapat di terima semua pihak serta akan meninggikan derajat seseorang. hal ini dinyatakan dalam firman Allah dalam Surat Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat ini menunjukkan pentingnya pendidikan untuk dilaksanakan, hal ini juga didukung oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan

²Hari Suderajat, *Implementasi Guru Berbasis Kompetensi*, (Bandung: CV Cipta Rekas Grafika),2004.h.1

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II pasal 3

tersebut dapat tercapai, salah satunya adalah peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat dimanapun, dan menjadi salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seorang guru adalah orang yang sangat mempengaruhi bagi peserta didik baik itu dalam pembelajaran ataupun berperilaku. Seorang guru juga hak dan kewajiban guru dituangkan dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen sehingga setiap guru mendapatkan perlindungan terhadap hak yang dimiliki dan kewajiban yang harus dilaksanakan

Kewajiban guru, menurut undang-undang Guru dan Dosen pasal 20, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban :

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar Belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.

4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁴

Undang-Undang di atas dijelaskan bahwa seorang guru memiliki kewajiban yang harus dijalaninya bahkan sudah diatur dalam Undang-Undang secara jelas agar seorang guru dapat menjalankan tugas dengan baik. Dalam undang-undang di atas dijelaskan bahwa seorang guru hendaknya meningkatkan serta mengembangkan secara terus menerus yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang setiap saat semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman, dan meningkatkan kemampuan teknologi yang berkembang dengan pesatnya. Namun seorang guru juga dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat harus menjaga dan mampu menghadapi dampak yang akan berpengaruh dalam kehidupan bahkan cara bergaul sehari-hari yang tentunya harus tidak terlepas dengan nilai-nilai yang baik.

Drs. NA, Ametembun mengatakan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk kelangsungan peserta didiknya. Baik itu dilakukan secara individual

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 & peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, Cetakan I, 2014., Bandung : Citra Umbara. h. 6.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Cetakan ke 4. 2014. Jakarta : PT Rineka Cipta. h 36.

atau secara bersama-sama melakukan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah ataupun di luar sekolah.

Guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk peserta didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju di masa sekarang. Di mana teknologi sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk semua orang tanpa mengenal batasan usia, baik itu untuk kalangan dewasa, remaja ataupun kanak-kanak. Sehingga sudah sewajarnya pendidikan komputer diberikan kepada anak sedini mungkin agar mereka dapat mengembangkan teknologi yang ada dengan baik dan benar yang tentunya tetap harus dibekali dengan keimanan dan ketakwaan agar penggunaan teknologi tersebut tidak disalahgunakan.

Bahkan ujian nasional sekarang juga telah menggunakan komputer sebagai alat untuk pelaksanaannya. Ini merupakan suatu hal yang menegaskan bahwa betapa pentingnya teknologi pada zaman sekarang. penggunaan teknologi terhadap pelaksanaan ujian nasional ini dikarenakan untuk memudahkan proses pelaksanaan dan mencegah kecurangan yang kerap terjadi ketika ujian nasional berlangsung. Mengingat penggunaan teknologi yang sekarang sering disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu seperti menyebarkan ujaran kebencian, berita bohong dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran akan

keterampilan komputer haruslah sangat diperhatikan agar hal-hal tersebut tidak kerap terjadi seperti diatas. Untuk mencegah hal-hal tersebut, guru sebagai orang yang memberikan pelajaran harus bisa mengarahkan peserta didiknya agar tidak menyalahgunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil penjajakan awal yang peneliti lakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin. Pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam ini diajarkan kepada siswa mulai dari kelas IV,V, dan VI. Tapi saya meneliti di kelas IV ini dipilih karena dianggap sudah bisa dan mampu menggunakan komputer serta pada usia ini, mereka juga sudah bisa menggunakan media sosial seperti facebook, youtube, game online dan lain sebagainya. Untuk menghindari penyalahgunaan akan penggunaan media sosial tersebut, maka sudah sewajarnya pendidikan keterampilan komputer ini telah diberikan kepada mereka dengan harapan agar dapat menggunakan media sosial ataupun teknologi yang ada pada zaman sekarang dengan baik dan benar serta memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain.

Karena alasan inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Nurul Islam Banjarmasin kerana di sekolahan tersebut sudah ada mata pelajaran keterampilan komputer yang diberikan kepada para siswanya mulai dari kelas IV, mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer, khusus untuk mengetahui bagaimana peran guru komputer dalam memberikan pelajaran kepada peserta didiknya dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin,

dengan mengangkat judul “**Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Di Mi Nurul Islam Banjarmasin**”.

B. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul ini, Maka penulis perlu memberikan definisi operasional agar tidak terjadi salah pengertian serta meluasnya pembahasan. Penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁶

2. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.⁷

3. Pengertian Komputer dan Proses Pembelajaran Komputer

Komputer terdiri dari alat input, alat proses, dan alat keluaran.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan diskripsi latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁶Latuheru J.D, *Media pembelajaran dalam proses Belajar-Mengajar kini*, (Ujung pandang: 1993) h. 24.

⁷Iverson, *Keterampilan Belajar*, (Bandung 2001 PT Bumi Mas). h 18.

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer yang berlangsung di MI Nurul Islam Banjarmasin
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran keterampilan komputer yang berlangsung di MI Nurul Islam Banjarmasin

D. Alasan Memilih Judul

Sesuai dengan fokus penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka alasan yang mendorong penulis untuk meneliti masalah tersebut, ialah:

1. Karena perkembangan teknologi yang semakin maju maka pembelajaran keterampilan komputer sangatlah penting buat siswa untuk bekal mereka nantinya dan sekarangpun ujian nasional sudah menggunakan komputer sebagai alat pelaksanaanya.
2. Mengingat pentingnya Seorang Guru dalam proses mengajar.
3. Sepengatahuan penulis sekolahan ini satu-satunya yang mengajarkan bagi siswanya mata pelajaran keterampilan komputer.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana cara guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin.
2. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ketarampilan komputer .
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dan inovasi pembelajaran yang efektif dalam proses pelaksanaan pembelajaran, mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketarampilan komputer dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga situasi belajar lebih kondusif.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan sekolah secara optimal.
4. Bagi kampus, Sebagai bahan tambahan Khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Tarbiyah

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Arih Priosworjati, mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul "Pembelajaran Ketarampilan Komputer Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas VIII Di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo". Persamaan penelitian

saya dengan ini mengacu pada Pembelajaran Ketarampilan Komputer tetapi perbedaan antara karya Arih Priosworjati dengan penelitian saya terletak pada objek penelitian yang berupa Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas VIII Di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo, Sedangkan penelitian saya Pelaksanaan Pembelajaran Ketarampilan Komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Skripsi karya Mirana Sari, mahasiswa program Study Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015 yang berjudul “Pembalajaran Ketarampilan Komputer Dan Pengolaan Informasi (KKPI) kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang”. Persamaan penelitian saya dengan ini mengacu pada Pembelajaran Ketarampilan Komputer tetapi perbedaan antara karya Mirana Sari dengan penelitian saya terletak pada objek penelitian yang berupa Pengolaan Informasi (KKPI) kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PGRI 01 Semarang. Sedangkan penelitian saya Pelaksanaan Pembelajaran Ketarampilan Komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi kepada beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu , signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, yang berisikan tentang pelaksanaan pembelajaran ketarampilan komputer di MI Nurul Islam Banjarmasin .

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data serta teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.